

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen pengukur kreativitas keterampilan proses sains terhadap fenomena kehidupan dalam Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar dan melaporkan hasil pengukurannya pada SD sampel dihubungkan dengan prestasi SD yang bersangkutan dalam Ujian Nasional.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *research and development* selama tiga tahun. Penelitian ini kelanjutan penelitian tahap I dan II. Tahun I telah diawali dengan mengembangkan *learning continuum* KPS, menyusun item, telaah pakar, uji coba pada 637 testi Kelas V dan VI menggunakan penskoran model divergen. Hasilnya satu dari 63 item kurang *fit* mengikuti batas *Infit* MNSQ, namun *fit* jika mengikuti batas *Infit* t. Skor mentah 3 sampai 82, rata-rata 49,89 dari skor maksimum 126. Tahun II dilakukan pemisahan item menjadi 4 perangkat tes dan dilengkapi *anchor item*. Tiap peserta didik hanya mengerjakan satu perangkat tes yang terdiri atas 20 item. Penskoran menggunakan kriteria penskoran kreatif, satu jawaban benar $\leq 20\%$ diberi skor 3, $>20\%$ - 40% diberi skor 2, dan $>40\%$ diberi skor 1. Perangkat tes diujikan pada peserta didik kelas IV dan V. Tes I diikuti 783 testi, tes II diikuti 764 testi, tes III diikuti 763 testi, dan tes IV diikuti 760 testi. Hasilnya, seluruh item fit dengan model, namun ada 1 item yang hanya sampai skor 4 dan 1 item yang hanya sampai skor 2 dari skor maksimum 6 tiap item. Skala logit tingkat kesulitan item rata-rata $0,0 \pm 0,28$. Uji coba buku panduan diikuti 30 guru dan pengawas. Hasil tes pemahaman untuk guru mencapai skor 71,4 dan pengawas 68,8.

Kata Kunci: *learning continuum*, kreativitas keterampilan proses sains, fenomena kehidupan, IPA SD